



## IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIER UNTUK PEMILIHAN KARIER PADA SISWA SMK SUNAN AMPEL MENGANTI GRESIK

Cindy Asli Pravesti<sup>1</sup>, Dimas Ardika Miftah Farid<sup>2</sup>, Maghfirotul Lathifah<sup>3</sup>, Hartono<sup>4</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Ngagel Dadi III B/37 Surabaya

e-mail [cindyasli@unipasby.ac.id](mailto:cindyasli@unipasby.ac.id), [dimas.ardika@unipasby.ac.id](mailto:dimas.ardika@unipasby.ac.id), [maghfirotul@unipasby.ac.id](mailto:maghfirotul@unipasby.ac.id), [hartono@unipasby.ac.id](mailto:hartono@unipasby.ac.id)

### *Abstrak/Abstract*

Tidak dapat disangkal bahwa pemilihan karier merupakan salah satu keputusan penting yang dibuat dalam kehidupan. Ironisnya, keputusan dalam memilih karier sering dibuat tanpa dipikirkan dan terlalu dini dalam mengambil keputusan. Pemilihan karier harus dipilih dengan sangat hati-hati, dipikirkan dan direncanakan. Tujuan dari kegiatan PKM ini ialah siswa mampu memilih karier sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini ialah ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi dan praktik. Hasil dari kegiatan PKM ini ialah layanan bimbingan klasikal yang telah disampaikan pada kegiatan PKM sangat dibutuhkan dan harus berkelanjutan. Layanan tersebut memberikan dampak yang sangat luar biasa dimana tujuan dan manfaat dari implementasi layanan bimbingan klasikal yakni siswa mampu merencanakan, mengembangkan, memilih dan mandiri dalam mengambil keputusan karier sesuai dengan potensi yang dimiliki

*Kata kunci:* Implementasi, Layanan Bimbingan Karier, Pemilihan Karier

### 1. PENDAHULUAN

Bimbingan karier sangat berperan penting untuk membantu siswa dalam sistem Pendidikan untuk mencapai tujuan hajat hidup. Perkembangan pendidikan telah memasuki tantangan global (Pravesti et al., 2022). Untuk itu siswa harus paham akan putusan pemilihan kariernya. Tidak dapat disangkal bahwa pemilihan karier merupakan salah satu keputusan penting yang dibuat dalam kehidupan. Ironisnya, keputusan dalam memilih karier sering dibuat tanpa dipikirkan dan terlalu dini dalam mengambil keputusan. Pemilihan karier harus dipilih dengan sangat hati-hati, dipikirkan dan direncanakan. Individu memiliki kapasitas dan kemampuan bawaan berbeda-beda dari orang tua. Program bimbingan karier memiliki tujuan untuk mencocokkan individu dengan pemilihan karier secara optimal, baik dari keinginan, kapasitas, dan kemampuan bawaan (Roy, 2020).

Seiring bertambahnya usia, ambisi masa kecil akan berubah menjadi pilihan yang lebih realistis. Ada tiga alasan mengapa pemilihan karier lebih penting dari sebelumnya, yang pertama adalah ada banyak pekerjaan yang akan punah, hal tersebut dikarenakan kecanggihan teknologi semakin lama semakin mengikis pekerja konvensional. Kedua, biaya kuliah semakin meningkat. Tidak bisa dipungkiri bahwa saat ini gelar sarjana merupakan aset berharga bagi setiap pencari kerja. Ketiga, stabilitas ekonomi. Ekonomi merupakan faktor yang memainkan peran kunci dalam kesejahteraan secara keseluruhan (Lucanus, 2021).

Pemilihan karier merupakan proses kompleks yang dapat dinilai melalui proses pemilihan karier. Proses pemilihan karier dianggap sebagai keterampilan yang dipelajari dan merupakan

aktivitas pemecahan masalah. Berbagai unsur sangat mempengaruhi siswa dalam proses pemilihan karier, misalnya keluarga, faktor ekonomi, lokasi tempat tinggal, minat dan bakat (Meddour et al., 2016). Karier merupakan satu kata dengan sejuta makna. Karier tidak hanya sebuah pekerjaan melainkan hajat hidup manusia untuk kehidupan yang panjang. Manusia sepanjang hidupnya akan terus menerus terlibat dalam proses pemilihan karier yang diciptakan. Pemilihan karier yang tepat akan membuat semacam trade off, karena hal tersebut merupakan sebuah alternatif yang cocok dan sempurna untuk memenuhi semua kriteria.

Terlepas dari pentingnya keterampilan pemilihan karier, masih ada faktor yang tidak dapat lepas dari proses pemilihan karier. Faktor tersebut yaitu anggota keluarga atau teman yang bekerja dalam karier yang sama, kemudahan materi di sekolah, kesempatan kerja, ketersediaan beasiswa, kesempatan bekerja di luar negeri, prospek yang baik dalam mendapatkan pekerjaan tanpa pengalaman (ÖZLEN & ARNAUT, 2013).

Program bimbingan karier secara sistematis berkaitan dengan perkembangan individu untuk membantu mencapai potensi secara penuh. Prosedur bimbingan karier bergantung pada proses perkembangan perilaku siswa. Siswa akan diajarkan cara mengenal dirinya sendiri, mengembangkan arah dan menempatkan diri pada karier yang diinginkan, focus pada kemungkinan dan mencoba memperbaiki kekurangan serta menguatkan kelebihan (Ortega et al., 2014). Untuk itu, suatu kesuksesan individu dalam meraih usaha dan pekerjaan diperlukan layanan bimbingan karier (Badiah et al., 2017)

Bimbingan karier dikontekstualisasikan dalam proses berkelanjutan untuk menemukan dan menghadapi diri sendiri, tanggung jawab dan keputusan pribadi menuju tindakan progresif untuk masa depan. Pada dasarnya, bimbingan karier mendorong dan memotivasi siswa untuk menggunakan dan memproses informasi dalam mengklarifikasi pengalamannya (Youth & Program, 2014).

Salah satu wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ialah Pengabdian kePada Masyarakat yang diwujudkan dengan implementasi layanan bimbingan karier untuk pemilihan karier siswa SMK Sunan Ampel Menganti Gresik. Harapan dari kegiatan ini ialah siswa siswi SMK Sunan Ampel Menganti mampu mengenal dirinya sendiri dan belajar bertanggung jawab dalam karier yang telah dipilih.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ialah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi dan praktek. Ceramah digunakan untuk memaparkan materi yang diramu sesuai hasil observasi di lapangan oleh tim pelaksana. Tanya jawab digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman siswa kelas XII Multimedia sebagai subyek dalam kegiatan PKM terhadap materi yang telah disampaikan. Diskusi merupakan dialog Bersama dengan pokok bahasan tentang pemilihan karier siswa SMK, sedangkan simulasi dan praktek digunakan untuk menunjukkan bagaimana hasil aplikasi [www.arealme.com/career/id](http://www.arealme.com/career/id) berbasis teori RIASEC dapat digunakan untuk mengenal diri serta memperkirakan karier apa yang cocok sebelum proses pemilihan karier.

Proses pelaksanaan PKM dengan tema pemilihan karier ialah dengan mengimplementasikan salah satu layanan yang ada dalam program bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan tersebut ialah layanan bimbingan klasikal. Melalui layanan ini diharapkan siswa dapat mengenal siapa dirinya, kemampuan apa yang dimiliki, bagaimana merawat sebuah kelebihan dan bagaimana memproses diri agar kelemahan dijadikan sebuah kekuatan untuk proses pemilihan karier ke depan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam proses implementasi kegiatan PKM ialah tahapan awal, tahap ini merupakan tahap pembinaan hubungan baik antara tim pelaksana dengan siswa sebagai subyek PKM. Tahap ini dibuka dengan salam, perkenalan, serta ice breaking. Pada tahap ini tujuan dari kegiatan PKM disampaikan kepada peserta dan dilanjutkan dengan proses menanyakan kesiapan siswa.

Tahapan Inti. Tahap ini sangat krusial dalam proses implementasi PKM. Pada tahap ini implementasi layanan bimbingan klasikal yang berfokus pada pemilihan karier diberikan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi dan praktik. Muara dari tahap inti ialah siswa dapat mengenal siapa dirinya, kemampuan apa yang dimiliki, bagaimana merawat sebuah kelebihan dan bagaimana memproses diri agar kelemahan dijadikan sebuah kekuatan untuk proses pemilihan karier ke depan. Tahapan Akhir. Tahap ini merupakan bagian dari kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan karier merupakan peristiwa terpenting dalam kehidupan individu. Hal tersebut merupakan sesuatu keunikan yang akan dialami oleh masing-masing individu. Kepuasan, kebahagiaan, keberhasilan dan akibatnya bergantung pada bagaimana individu akurat dalam memilih karier. Pemilihan karier yang tidak tepat atau sering berganti-ganti akan berdampak pada Kesehatan psikologis, waktu, uang, dan usaha (Siddiky & Akter, 2021). Pemilihan karier tidak hanya terpusat pada gaya hidup seseorang. Pemilihan karier merupakan aspek penting dari kesejahteraan fisik, emosional dan keluarga, namun pemilihan karier juga sebagai penyebab permasalahan secara krusial. Sudah diketahui dengan baik bahwa setiap individu membuat pilihan karier berdasarkan minat dan kemampuan yang dimiliki, namun dalam realitanya banyak siswa yang bimbang ketika proses memilih karier maupun mengambil keputusan. Memilih adalah sebuah konsep, namun perlu dicatat bahwa proses pemilihan menjadi faktor yang signifikan dalam perbedaan antara individu satu dengan yang lain. Faktor inilah yang akan membangun dan memutuskan jalur karier yang telah dipilih.

Implementasi kegiatan PKM dengan judul implementasi layanan bimbingan karier untuk pemilihan karier siswa SMK Sunan Ampel Menganti Gresik telah dilaksanakan pada tanggal 23 sampai 25 bulan April tahun 2022. Implementasi kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan layanan bimbingan klasikal berfokus pada pemilihan karier. Layanan bimbingan klasikal dipilih karena layanan tersebut menuntut tim pelaksana untuk aktif dan interaktif dalam proses pelayanan dengan siswa kelas XII Multimedia sebagai subjek PKM. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dan manfaat dari implementasi layanan bimbingan klasikal yakni siswa mampu merencanakan, mengembangkan, memilih dan mandiri dalam mengambil keputusan karier sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Berikut ini merupakan potret dari implementasi kegiatan PKM di SMK Sunan Ampel Menganti Gresik.



**Gambar 1. Tahap Awal**



**Gambar 2. Tahap Inti**



**Gambar 3. Tahap Akhir**

Adapun hasil yang diperoleh dalam kegiatan PKM ini ialah siswa dapat mengenal siapa dirinya, apa kelebihan yang saya miliki dan apa kekurangan yang harus saya tingkatkan. Apakah benar yang sudah saya lakukan dalam memilih jurusan Multimedia, apakah saya yakin dengan jalan pilihan karier yang akan saya tempuh setelah lulus SMK, jika saya tidak berhasil apakah saya punya pilihan lain. Beberapa faktor juga mempengaruhi siswa dalam proses pemilihan karier. Faktor yang kami dapatkan selama proses implementasi kegiatan PKM ini ialah nilai hasil ujian sekolah, pilihan orang tua, saran dari guru dan teman, serta *insecure* dengan kemampuan yang dimiliki. Kegiatan sosialisasi dan implementasi memberikan kontribusi (Putra et al., 2022). Hal ini sejalan dengan kegiatan PKM yang memberikan kontribusi berupa pengaruh besar terhadap pemilihan karier siswa SMK Sunan Ampel Menganti Gresik.

#### **4. SIMPULAN**

Masa depan setiap individu ada pada genggaman masing-masing. Karier sangat berhubungan dengan masa depan dan kualitas hidup. Pemilihan karier harus dibekali dengan berbagai persiapan, mulai dari mengenal diri sendiri sampai pada tantangan yang akan terjadi ke depan. Tidak peduli seberapa banyak, seberapa kuat jejaring Anda, Anda perlu mempersiapkan karier dan perlu pengambil keputusan, agar harapan tidak hanya sekedar menjadi harapan.

Program bimbingan karier merupakan program yang sangat krusial di sekolah. Hal tersebut berkenaan dengan bagaimana konselor memberikan pelayanan yang tepat guna memberikan arahan kepada siswa agar tidak tersesat. Layanan bimbingan klasikal yang telah disampaikan pada kegiatan PKM sangat dibutuhkan dan harus berkelanjutan. Layanan tersebut memberikan dampak yang sangat luar biasa dimana tujuan dan manfaat dari implementasi layanan bimbingan klasikal yakni siswa mampu merencanakan, mengembangkan, memilih dan mandiri dalam mengambil keputusan karier sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan PKM ini bukanlah alasan untuk tidak meneruskan kegiatan ini secara continue. Faktor pendukung implementasi kegiatan ini ialah keberterimaan dari pihak sekolah dan jajarannya, serta kesadaran dari pihak sekolah akan pentingnya pemilihan karier di sekolah. Faktor penghambat implementasi kegiatan PKM ini ialah aliran dana yang belum cair dari univ saat implementasi.

Berdasarkan diskusi dengan konselor dan pihak sekolah, ada beberapa saran yang ditawarkan ialah konselor dan pihak sekolah akan mendorong siswa untuk memilih karier sesuai dengan apa yang diinginkan dan kemampuan siswa.

## 5. SARAN

Berdasarkan diskusi dengan konselor dan pihak sekolah, ada beberapa saran yang ditawarkan ialah konselor dan pihak sekolah akan mendorong siswa untuk memilih karier sesuai dengan apa yang diinginkan dan kemampuan siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh siswa, guru, kepala sekolah beserta jajarannya dari SMK Sunan Ampel Menganti yang telah bersedia meluangkan waktu demi keberhasilan kegiatan tridharma dosen program studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana yang telah memfasilitasi dan menjembatani dana untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini. Besar harapan kami agar ke depan pelaksanaan kegiatan PKM ini bisa dilaksanakan secara berkala didukung dengan dana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badiah, L. I., Lathifah, M., & Pravesti, C. A. (2017). *Layanan Informasi untuk Meningkatkan Self-Knowledge dalam Mengarahkan Karier pada Anak Tunanetra di SLB A YPAB Surabaya*. 7(24).
- Lucanus, A. (2021). *3 Reasons Why Career Choices Are More Important Than Ever*. <https://www.entrepreneur.com/article/381968>
- Meddour, H., Abdo, A. A. M., Majid, A. H. A., Auf, M. A. A., & Aman, A. M. (2016). Factors affecting career choice among undergraduate students in universitas Indonesia. *International Journal of Economic Perspectives*, 10(4), 630–644.
- Ortega, L. M., Cerda, G., Ramos-Romero, J., & Restrepo, C. I. (2014). *Guide for providing comprehensive career guidance services to disadvantaged youth*. 74. [www.youthneo.org](http://www.youthneo.org), [www.iyfnet.org/neo](http://www.iyfnet.org/neo) and [www.fomin.org](http://www.fomin.org)
- Özlen, M. K., & Arnaut, D. (2013). Career Decisions of University Students. *Journal of Community Positive Practices*, 2, 92–107. <https://doi.org/10.2307/4448805>
- Pravesti, C. A., Mufidah, E. F., Ardika, D., & Farid, M. (2022). *Pentingnya Self-Regulated Learning pada Mahasiswa*. April, 8–18.
- Putra, R. T., Utomo, A. W., & Keolahragaan, P. I. (2022). *Sosialisasi dan Pelatihan Kondisi Fisik Atlet Panahan Kabupaten Banjarnegara*. 1(2).
- Roy, P. (2020). Career Guidance: A Way of Life. *SSRN Electronic Journal*, 39, 22–31. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3640339>
- Siddiky, M. R., & Akter, S. (2021). The students' career choice and job preparedness strategies: A social environmental perspective. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 421–431. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.21086>
- Youth, C., & Program, E. (2014). *Preparing Youth to Succeed: The Importance of Career*

*Guidance. December.*